

**MODEL KOMUNIKASI PADA PROSES PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN *Learning Management System* (LMS) KELAS X TEKNIK
KOMPUTER DAN JARINGAN SMK TELKOM MAKASSAR**

Oleh Andi Sri Wahdaniar

*Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*

Amaluddin

Abd. Majid

*Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*

ABSTRACT

This thesis discusse Government Public relations strategy in optimizing Media relations for government activities in Pinrang regency, The purpose of the research : (1) To Know The media relations strategy of Pinrang Regency Public Relations. (2) To Know what are the obstacles faced by Pinrang Regency Public Relations in optimizing media relations in governmental activities. This research lasted for one month and located in Pinrang. Then, the informants in this research were 2 People each of them has the task and responsibility of disseminating information on activities in governance in Pinrang district. The research method is a qualitative research method. Data collection techniques are observation and interviews. The results of this research shows that with the development of the era of Public Relations, the Pinrang Regency Government utilizes Media Relations such as online media etc as a bridge for public information to optimize government activities in Pinrang regency. In the process of establishing a Media Relations there are several obstacles that are faced, however, these are continuously studied in order to continue to improve the quality of Public Relations in carrying out its main duties.

Keywords: Learning Management System, E-Learning, Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring (dalam jaringan). Peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas sistem electronic learning yang ada dan dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik dalam aspek audio, visual dan keterampilan. Kemajuan teknologi dalam bidang informasi telah membawa dampak yang sangat luas dalam berbagai sektor kehidupan salah satunya instansi atau perusahaan (Utomo dkk, 2016). Akses teknologi ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Masa pandemi saat ini sekolah tidak lagi melaksanakan pembelajaran tatap muka melainkan harus melaksanakan pembelajaran dirumah atau dikenal dengan School From Home (SFH).

Sehingga sekolah mengalihkan semua kegiatan pembelajaran melalui daring, dan harus mencari cara agar proses belajar-mengajar tetap berjalan dengan efektif. Misalnya menggunakan beberapa aplikasi flatform yang telah disediakan sekolah ataupun pemerintah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kombinasi beberapa unsur yang ada dalam sistem pembelajaran menjadi faktor keberhasilan dalam belajar dan saling mempengaruhi satu sama lain, jika ada salah satu unsur yang tidak terpenuhi maka akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Dirat&Syamsuarnis,2020).

Meskipun kenyataanya banyak media online yang digunakan untuk mendukung pembelajaran daring akan tetapi tidak semua sekolah mempunyai sistem tersendiri yang berbasis teknologi. Melalui survey yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada peserta didik dan guru, ada berbagai permasalahan yang timbul diantaranya adalah metode dan media pembelajaran kurang efektif, motivasi

peserta didik makin menurun, pelaksanaan praktikum, bahkan kendala jaringan. Seperti halnya sistem yang sudah ada di Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Berbagai permasalahan yang kompleks tersebutlah yang menjadi dasar dikembangkannya Learning Management System (LMS). Perlunya pengembangan LMS yang merupakan platform pembelajaran daring bagi program studi reguler dan program studi Pendidikan Jarak Jauh Smk Telkom Makassar Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan. Sistem ini dibuat sendiri dan berbeda untuk setiap tingkatan kelas hingga tim LMS akan lebih mudah untuk melakukan pemantauan aktivitas peserta didik ataupun perbaikan jika sistem error.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maksud dan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana model implementasi pembelajaran Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Telkom Makassar yang sudah berbasis teknologi dalam melakukan proses pembelajaran daring menggunakan LMS untuk mengatasi permasalahan dan kegelisahan di masa new normal, serta dampak yang dirasakan saat menggunakan LMS. Maka dari itu akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Model Komunikasi Pada Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Learning Management System (LMS) Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Smk TelkomMakassar”**.

Rumusan Masalah

Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat Manfaat penelitian ini dapat dibedakan dalam tiga dikemukakan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pada proses dan praktis.

pembelajaran dalam jaringan Learning 1. Manfaat Akademis

Management System (LMS) Kelas X Teknik Memberikan manfaat bagi penulis lain dalam Komputer Dan Jaringan Smk Telkom mengembangkan dan memperluas pendalaman Makassar ? studi komunikasi khususnya mengenai model

2. Bagaimana dampak dari model komunikasi komunikasi dalam proses pembelajaran dalam

pada proses pembelajaran dalam jaringan jaringan Learning Management System (LMS)

Learning Management System (LMS) Kelas X Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Smk

Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Telkom Telkom Makassar.

Makassar ?

2. Manfaat Teoritis

Tujuan Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

1. Untuk mengetahui model implementasi masukan bagi pengembangan pengetahuan di dalam sistem pembelajaran dalam bidang ilmu komunikasi dalam dalam institusi jaringan dengan Learning Management System pendidikan.

(LMS) Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Telkom Makassar ? b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang akan meneliti

2. Untuk mengetahui dampak dari model mengenai model komunikasi dalam

komunikasi pada proses pembelajaran dalam dunia pendidikan.

jaringan dengan menggunakan Learning 3. Manfaat Praktis

Management System (LMS) Kelas X Teknik a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan

Komputer Dan Jaringan Smk Telkom sebagai sumber informasi dan masukan di dunia

Makassar ? pendidikan khususnya pada sekolah kejuruan.

b. Memberikan gambaran bagi pembaca, manajemen (management communication) dalam khususnya bagi pengajar dan pelajar di sekolah mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan kejuruan tentang model komunikasi dalam tersebut strategi komunikasi harus menampilkan proses pembelajaran dalam jaringan Learning operasionalnya secara taktis, dalam arti ManagementSystem(LMS). pendekatan bisa berubah sewaktu waktu

Landasan Teori

1. Strategi Komunikasi

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai merupakan seluruh keputusan kondisional tentang pertukaran ide-ide, komunikasi merupakan tindakan yang akan dijalankan guna mencapai transisi informasi yang dihasilkan oleh tujuan. Yang artinya dalam merumuskan strategi pengiriman stimulus dari suatu sumber yang komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan direspons penerima (Alo Liliweri; 2011). situasi yang akan dihadapi dan yang mungkin Komunikasi merupakan suatu proses akan dihadapi dimasa depan, guna mencapai penyampaian pesan yang dapat berupa pesan efektivitas untuk menciptakan perubahan pada diri informasi, ide, emosi, keterampilan dan khalayak. Strategi komunikasi memungkinkan sebagainya melalui simbol atau lambang yang suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk target-dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku target komunikasi yang dirancang sebagai target yang dilakukan dengan media-media tertentu. perubahan,

Menurut (Effendy, 2015) segala perkembangan **Model Komunikasi**

suatu bidang saat ini membutuhkan suatu Model-model Komunikasi yang dikemukakan strategi komunikasi, komunikasi bisa dianggap oleh DeddyMulyana (2004) dalam bukunya “Ilmu berhasil atau tidak, banyak ditentukan oleh Komunikasi Suatu Pengantar” adalah:

sebuah strategi komunikasinya. Strategi **Model S-R**

komunikasi merupakan penggabungan antara Model stimulus respon (S-R) adalah model perencanaan komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi komunikasi (communication planning) dan

oleh disiplin psikologi, khususnya yang
beraliran

behavioristik. Model tersebut menggambarkan komunikasi publik (public speaking) atau pidato. hubungan stimulus-respons. Model ini **Model Lasswell** menunjukkan komunikasi sebagai proses aksi Model komunikasi Lasswell berupa ungkapan reaksi yang sangat sederhana. Bila seorang verbal, yakni who, says what, in wich channel, to lelaki berkedip kepada seorang wanita, dan whom, with what effect. Lasswell mengemukakan wanita itu kemudian tersipu malu, atau bila tiga fungsi komunikasi, yaitu: pertama, saya tersenyum dan kemudian anda membalas pengawasan lingkungan yang mengingatkan senyuman saya, itulah pola SR. Jadi model S-R anggota- anggota masyarakat akan bahaya dan mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan peluang dalam lingkungan; kedua, korelasi tulisan), isyarat- isyarat nonverbal, gambar- berbagai bagianTerpisah dalam masyarakat yang gambar, dan tindakan-tindakan tertentu akan merespon lingkungan; dan ketiga, transmisi merangsang orang lain untuk memberikan warisan sosial dari suatu generasi kegenarasi respon dengan cara tertentu lainnya.

Model Shannon dan Weaver

Model Aristoteles Model Shannon dan Weaver ini menyoroti Model Aristoteles adalah model komunikasi problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat paling klasik, yang sering juga disebut model kecermatannya. Model itu melukiskan suatu retorik. Komunikasi terjadi ketika seorang sumber yang menciptakan pesan dan pembicara menyampaikan pembicaraannya menyampaikannya melalui suatu saluran kepada kepada khalayak dalam upaya mengubah sikap seorang penerima yang menyandi balik atau mereka. Tepatnya, ia mengemukakan tigaunsur mencipta ulang pesan tersebut. Model Shannon dasar proses komunikasi, yaitu pembicara dan weaver ini menyoroti problem penyampaian (speaker), pesan (message), dan pendengar pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. (listener). Fokus komunikasi yang ditelaah

Aristoteles adalah komunikasi retorik, yang

kini lebih dikenal dengan

Model Shannon dan Weaver mengasumsikan

bahwa sumber informasi menghasilkan pesan fungsi sesuai dengan kebutuhan konsumen. Tahun untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan 2002 merupakan titik awal sejarah kemunculan Yang dimungkinkan.

Model Schramm

Wilbur Schramm membuat serangkaian model komunikasi. Model pertama mirip dengan

model Shannon dan Weaver. Dalam modelnya

yang kedua Schramm memperkenalkan gagasan bahwa kesamaan dalam bidang pengalaman sumber dan sasaranlah yang sebenarnya dikomunikasikan.

Model Newcomb

Dalam model komunikasi tersebut, yang sering

disebut model ABX atau model simetri- Newcomb menggambarkan bahwa seseorang

A menyampaikan informasi kepada seseorang lainnya, B, mengenai X. Model tersebut mengasumsikan bahwa orientasi A (sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung, dan ketiganya merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat orientasi.

Learning Management System (LMS)

Learning Management System berkembang seiring dengan pertumbuhan ekosistem digital. Adapun dalam perkembangannya LMS mengalami banyak perubahan dan peningkatan

LMS. Program ini hadir dengan konsep open source bernama Moodle, yang di kemudian hari dikenal sebagai cikal bakal LMS dan menjadi program paling populer.

Kelebihan LMS

a. Biaya untuk menggunakan LMS lebih murah dibandingkan proses pembelajaran tatap muka.
b. Mempermudah guru untuk mengumpulkan dan menganalisis data hasil belajar siswa dengan waktu yang lebih

c. Mempermudah guru untuk mencari dan mengatur materi pembelajaran untuk siswa

Kekurangan LMS

a. Untuk mengakses LMS dibutuhkan koneksi internet yang stabil dan bagus. Jika tidak, proses pembelajaran melalui LMS pun akan terhambat.

b. Kurang bisa menerapkan interaksi secara real-time antara guru dan siswa. Misalnya, apabila ada siswa yang bertanya kepada gurunya hari ini, sementara guru tersebut baru online besok, maka jawaban dari guru tersebut baru bisa diterima siswa pada keesokan harinya.

c. Membutuhkan perangkat penunjang, seperti bahkan orang tua siswa. Perkembangan pendidikan komputer, laptop, dan smartphone untuk bisa saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan menggunakan LMS teknologi informasi dan komunikasi. Membuat **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** dunia pendidikan mau tidak mau harus melekat. Kemajuan teknologi informasi menjadikan teknologi untuk memudahkan proses manusia dalam berhubungan dengan pihak lain pembelajaran. Salah satu teknologi informasi yang seakan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah tempat. Kapanpun dan dimanapun manusia pembelajaran Daring (dalam jaringan) dengan perangkat teknologi tersebut bisa **Sistem Pembelajaran** menjalin hubungan, mendapatkan informasi, E-learning didefinisikan sebagai belajar dan dan menyebarkan informasi kepada orang lain mengajar online melalui teknologi jaringan, yang Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo bisa dibilang salah satu respons paling kuat (2011:57) mengemukakan teknologi informasi terhadap meningkatnya kebutuhan akan adalah suatu teknologi yang digunakan untuk pendidikan dan lebih efisien di masa pandemi. mengolah data. Pengolahan itu termasuk Dengan demikian ada dua sistem yang harus memproses, mendapatkan, menyusun, digunakan dalam pembelajaran daring saat ini menyimpan, memanipulasi data dalam yaitu sistem synchronous dan berbagai cara untuk menghasilkan informasi asynchronous yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu .

Pembelajaran dalam Jaringan (daring) Pandemi yang tak kunjung meredah sampai saat ini, memaksa dunia pendidikan tetap harus menjalankan pembelajaran dengan Jarak jauh. Adanya pandemi yang melanda di Indonesia menjadi tantangan baru bagi guru, siswa dan

Teori Pendukung

dan media komunikasi. Ini merupakan salah satu

1. Teori Belajar Sibernetik

contoh proses yang mana melihat kode sebagai

Kemunculan teori belajar ini merupakan sarana untuk mengonstruksi pesan dan tuntutan masyarakat global akan pendidikan menerjemahkannya (encoding & decoding)

berkualitas yang berbasis teknologi informasi. **METODE PENELITIAN**

Dapat mempermudah akses untuk memperoleh **Jenis Penelitian**

informasi, dan menghilangkan kemungkinan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sulitnya belajar ketika pendidik tidak dapat ini sesuai dengan masalah dan tujuan, untuk hadir di kelas. Teori belajar sibernetik adalah mengetahui efektivitas pola komunikasi

teori belajar yang mementingkan proses pembelajaran daring di Yayasan Pendidikan pembelajaran dan menggunakan teknologi Telkom Makassar khususnya di SMK Telkom dalam mendapatkan informasi yang cepat dan Makassar, peneliti menggunakan penelitian tepat. kualitatif studi pendekatan studi kasus (Case

2. Teori Informatif

Study). Studi kasus pada model komunikasi dalam

Salah satu teori komunikasi klasik yang sangat proses pembelajaran dalam jaringan untuk melihat mempengaruhi teori- teori komunikasi fenomena penggunaan Learning Management selanjutnya adalah teori informasi atau teori System (LMS).

matematis. Teori ini merupakan bentuk penjabaran dari karya Claude Shannon dan Warren Weaver (1949, Weaver. 1949b), Mathematical Theory of Communication. Teori ini melihat komunikasi sebagai fenomena mekanistik, matematis, dan informatif: komunikasi sebagai transmisi pesan dan bagaimana transmitter menggunakan saluran

Waktu dan Tempat Penelitian

menggunakan teknik Purposive Sampling.

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan **Teknik Pengumpulan Data**

September – Oktober 2021. Sedangkan untuk 1.Observasi Partisipasi online.

tempat Penelitian dilaksanakan di area Yayasan 2.Wawancara

Pendidikan Telkom Makassar khususnya pada 3.Dokumentasi

Sekolah Menengah Kejuruan TelkomMakassar. **Teknik Analisis Data**

Informan Penelitian

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini

Informan peneliti merupakan orang-orang yang adalah dilakukan secara kualitatif dan disusun

dipercaya dapat memberikan informasi dari secara sistematis dari hasil wawancara yang

lembaga (organisasi) tempat dan sesuai dengan diperoleh untuk mencapai kejelasan dari masalah

tujuan penelitian, tidak bisa dipilih secara asal- yang diangkat. Referensipengumpulan data

asalan. Teknik yang digunakan dalam dengan jurnal penelitian terdahulu, buku, dan

menentukan informan yaitu dengan dari website terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- Lokasi : A. P. Pettarani No.4, Gn. Sari, Kec. yang sesuai dengan

Rappocini,

Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

- Telepon : (0411) 865222

- Provinsi : Sulawesi Selatan

- Website : <https://smktelkom-mks.sch.id/>

- Program Keahlian : Teknik Transmisi

Telekomunikasi, Teknik

Komputer Dan Jaringan, Teknik Jaringan Akses

Telekomunikasi, Rekayasa Perangkat Lunak,

Usaha Perjalanan Wisata, Perhotelan.

- Target audiens : Guru dan Siswa kelas X

Teknik Komputer dan

Jaringan

Visi dan Misi

Visi

Menjadi sekolah menengah kejuruan (SMK)

bidang teknologi informasi, telekomunikasi dan

parawisata yang bermutu dengan standar

Internasional untuk membentuk insan langsung.

berkarakter unggul dalam membangun

peradaban bangsa.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan bidang teknologi

informasi, telekomunikasi dan parawisata berstandar nasional.

2. Mengembangkan sistem pembinaan yang berkompeten (Memiliki

kecerdasan intelektual dan kinestetis) serta berbudi luhur (Memiliki

kecerdasan emosional, sosial dan spiritual).

3. Mengembangkan infrastruktur dan kurikulum

kebutuhan industri informasi, telekomunikasi pariwisata.

4. Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan dunia usaha dan dunia industri serta lembaga terkait.

Hasil Penelitian

Penulis telah melakukan pengambilan data penelitian di lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara.

Wawancara kepada narasumber penelitian ini, penulis lakukan secara langsung dan dengan

menggunakan chat WA atau DM Instagram. Hal ini dilakukan agar tetap mendapatkan data yang dibutuhkan di tengah kondisi pandemic Covid-19

ini dimana agar tetap menjaga jarak sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan

wawancara keseluruhan secara tatap muka langsung. Hasil wawancara yang penulis lakukan

adalah yang terkait dengan topik penelitian yaitu

Model Komunikasi Pada Proses Pembelajaran

Dalam Jaringan Learning Management System

(LMS) Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Di Yayasan Pendidikan Telkom Makassar.

Implementasi pada sistem pembelajaran dalam jaringan Learning Management System (LMS)

Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan

Smk Telkom Makassar.

a). Model komunikasi pembelajaran dalam c).Proses pembelajaran daring Learning jaringan Learning Management System (LMS) Management System (LMS) Kelas X Teknik Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Komputer dan Jaringan Smk Telkom Makassar. Telkom Makassar. Model komunikasi Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan merupakan implementasi proses komunikasi terhadap narasumber penelitian dapat diketahui untuk membantu memahami arti, proses, bahwa proses pembelajaran selama pandemic unsur, penggunaan dan tujuan komunikasi dan Covid-19 ini siswa melakukan perkuliahan secara sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. daring. Prosesnya tentu saja hampir sama dengan Dalam proses belajar mengajar sebagian besar pembelajaran yang sudah biasa dilakukan terjadi karena proses komunikasi, baik yang sebelumnya yaitu adanya penyampaian materi dari berlangsung secara intrapersona maupun secara guru yang bersangkutan, interaksi antara guru dan antarpersona. siswa, dan pemberian tugas/ujian/quiz. Guru dan

b). Kebijakan pada proses pembelajaran daring murid menggunakan beberapa aplikasi pada saat Learning Management System (LMS) Kelas X proses belajar mengajar yang berlangsung secara Teknik Komputer dan Jaringan Smk Telkom online seperti Learning Management System Makassar.Kebijakan pada proses pembelajaran (LMS), Google Apps For Education(GAFE), daring Smk Telkom Makassar dimasa pandemic Telegram, Zoom, Google Classroom, Google Covid-19 dilaksanakan berdasarkankebijakan Meet, Edmodo, Whatsapp, dll. Peran internet yang diatur di tingkat sekolah. Kebijakan yang memounyai peran penting didunia Pendidikan saat diberikan adalah dengan kondisi pandemic ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukanCovid-19 ini maka seluruh kegiatan belajar setiap aplikasi mempunyai kegunaannya masing-mengajar dilaksanakan secara daring. Pihak masing Dampak dari model komunikasi padasekolah juga memberikan kebijakan jika ada proses pembelajaran dalam jaringan Learningkegiatan

pembelajaran yang tidak Management System (LMS) Kelas X Teknik memungkinkan untuk dilaksanakan secara Komputer Dan Jaringan Smk Telkom Makassar. daring seperti kegiatan praktek pada Pembelajaran daring menyadarkan kita akan pembelajaran produktif maka dapat potensi luar biasa internet yang belum dilaksanakan disekolah dengan prosedur dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai kesehatan yang telah ditetapkan dan datang bidang,termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas secara bergiliran untuk melakukan praktek. ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa Berikut kutipan wawancara Sri Wahyuningsih dilakukan kapanpun dan dimanapun. Namun Guru Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan setiap pembelajaran tidaklah selalu berjalan lancar Smk Telkom Makassar.

pasti ada beberapa kendala yang sangat sistem informasi yang harus jelas dan dapat berdampak di dunia pendidikan. Setiap sisi dipahami. Teori ini mempunyai tujuan untuk positif suatu hal, pastilah juga tersimpan sisi meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima negatif.

Dampak Positif

Pembelajaran daring merupakan pengalaman wawancara mendalam yang dilakukan oleh yang baru bagi guru dan siswa. Proses peneliti, informan menyebutkan dan melakukan pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh hal tersebut, dimana guru selaku komunikator atau dalam jaring (daring) secara menyeluruh. berusaha tetap melakukan yang terbaik dalam Kondisi ini mengharuskan guru dan siswa proses penyampaian materinya dan berusaha agar melakukan adaptasi dengan model tidak terjadi hambatan ditengah proses belajar pembelajaran baru. Dampak Negatif Proses berlangsung. Begitupun yang dilakukan oleh pembelajaran daring merupakan pengalaman siswa selaku komunikan yang juga berusaha dan metodebaru di dunia pendidikan. Kondisi mendengarkan materi yang diberikan oleh guru ini mengakibatkan siswa harus melakukan agar apa yang disampaikan dapat dipahami dan adaptasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dimengerti, serta berusaha untuk tetap mengikuti telah dilakukan pada guru dan siswa Smk pembelajaran walaupun hambatan pasti ada.

Telkom Makassar. Dalam pelaksanaan

pembelajaran daring pada masa pandemi **PENUTUP**

Covid-19 terdapat beberapa hambatan dalam

pelaksanaannya. Kendala tak hanya dari guru **Kesimpulan**

dan siswa akan tetapi pembelajaran daring ini Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis juga berdampak pada orang tua wali peserta didik. peroleh, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

Pembahasan

Teori belajar sibermetik adalah teori belajar 1. Implementasi pada proses pembelajaran dalam yang mementingkan proses pembelajaran dan jaringan learning management system Kelas X menggunakan teknologi dalam mendapatkan Teknik Komputer dan Jaringan Smk Telkom informasi yang cepat dan tepat. Teori ini berkembang sejalan dengan perkembangan Makassar pada masa pandemi Covid-19

teknologi dan ilmu informasi. Menurut teori dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemerintah. sibermetik, belajar adalah pengolahan informasi.

Menurut teori sibermetik tidak ada proses Pembelajaran daring dilaksanakan dengan belajar yang ideal dalam segala situasi, oleh menggunakan Learning Management System karena itu proses belajar sangat ditentukan oleh

pembelajaran wajib dan beberapa media sehingga minat dan fokus belajar mereka pembelajaran lainnya seperti Google Apps For berkurang untuk mengikuti pembelajaran daring.

Education , Zoom, Google Classroom, Google **Saran**

Meet, Telegram dan lain sebagainya. Hal ini 1. Diharapkan proses ajar-mengajar di Smk sebagai bentuk upaya pihak sekolah untuk tetap Telkom Makassar tetap mematuhi protocol memberikan proses pembelajaran yang efektif. kesehatan dikarenakan pandemi Covid-19 saat ini

2. Dampak dari model komunikasi pada proses belum usai.

pembelajaran dalam jaringan Learning 2. Sebaiknya, selama proses pembelajaran masih Management System (LMS) Kelas X Teknik daring pihak sekolah terus mengembangkan Komputer Dan Jaringan Smk Telkom Makassar inovasi dan media-media pembelajaran yang ada 2 sisi yaitu positif dan sisi negatif, milenial dan mudah dipahami agar siswa selalu sebagai berikut : semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

a. Dampak positif adalah pembelajaran di era daring.

new normal ini menjadikan pendidik lebih 3. Diharapkan selama proses pembelajaran daring kreatif dalam melaksanakan proses mengajar menggunakan Learning Management System dan mengharuskan semua tenaga pengajar (LMS) ini yang bersifat wajib digunakan berbagai melek teknologi. Pembelajaran lebih fleksibel fitur-fitur yang disediakan disana dan semua guru dapat dilakukan dan diakses dimana saja kapan menggunakan LMS sebagai media pembelajaran saja. Membuat siswa lebih mandiri dan utama tidak hanya sekedar digunakan untuk absen bertanggung jawab. dan memberikan Quiz, Tugas dan Ujian saja.

b. Dampak negatif dalam pelaksanaan 4. Sebaiknya, Selama proses pembelajaran daring pembelajaran daring selain masalah pada siswa harus lebih aktif untuk membaca materi gangguan jaringan dan adanya gangguan- yang telah diberikan oleh guru dan mencari gangguan dari lingkungan juga mempengaruhi referensi materi belajar yang lainnya dengan

memanfaatkan media serta dapat mengatur waktu antara belajar dan melakukan aktivitas lain dirumah agar pembelajaran secara online (daring) ini tetap terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo, Liliweri. 2011 *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana digilib.uinsby.ac.id.
- Arifin Anwar. 2016. *Ilmu komunikasi : sebuah pengantar ringkas*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- A. P. Utomo, M. P. Damayanti, and D. Multazam, 2016 *Perancangan dashboard untuk sistem informasi monitoring dan evaluasi prestasi siswa sma berbasis kurikulum 2013*, JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, vol. 9, Beni, Suranto., 20 Juni 2009. *Virtual Classroom: Strategi Pembelajaran Berbasis Synchronous E-Learning*. Yogyakarta. Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Budiman, Haris. 2017. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Pendidikan Islam/Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 133.
- Erlan. Darmawan. Maret 2018. *Implementasi Model Pembelajaran Asynchronous Dalam Perancangan Aplikasi Simulasi Panduan Pecinta Alam Berbasis Android. Sistem Informasi*. Universitas Kuningan.
- Fitri. 2020. *Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Bagi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Gintings, Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Hadawiah, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi*.
- Herlandy B P, Novalia M. 2019. *Penerapan e-Learning pada Pembelajaran Komunikasi dalam Jaringan dengan Metode Blended learning Bagi Siswa SMK*. 2019. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika/FKIP Universitas Muhammadiyah Riau.
- Salsabila Alifyah M.A. 2021. *Komunikasi Pendidikan Antara Guru Dan Murid Dalam Proses Pembelajaran Online Kelas XI Usahan Perjalanan Wisata Di Smk Negeri 8 Makassar*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia.
- Maleong J. Lexy. Juli 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Cetakan ketiga puluh delapan. Bandung. PT Remaja Rosdakary

